BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis mencoba menyimpulkan secara utuh dari pemaparan yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya dengan uraian yang singkat padat dan jelas. Bab ini dibagi menjadi dua sub bab besar yaitu simpulan dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Paguyuban Pasundan didirikan oleh kaum terpelajar yang memiliki kesadaran akan kenyataan kehidupan bangsa mereka yang begitu memprihatinkan, baik dalam kehidupan ekonomi, pendidikan, politik maupun kesejahteraan sosial. Kesadaran tersebut muncul berkat pengetahuan dan wawasan mereka yang meningkat dan bertambah luas, sebagai buah dari pendidikan di sekolah, yang justru timbul dari kebijakan politik kolonial, yaitu Politik Etis.

Paguyuban Pasundan adalah organisasi pergerakan nasional yang berbasis etnis Sunda yang berumur panjang dan dapat tetap mempertahankan keberadaannya, walaupun sempat dibekukan pada masa pendudukan Jepang. Paguyuban Pasundan dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat Sunda khususnya. Tujuan itu hendak dicapai melalui kegiatan di bidang sosial dan budaya. Namun seiring dengan berjalannya waktu, organisasi ini mulai melebarkan kegiatannya yang tidak hanya dalam bidang sosial budaya, namun sudah merambah ke dunia politik.

Paguyuban Pasundan telah melalui perjalanan yang panjang serta melalui berbagai perubahan zaman, dan sebagai organisasi pergerakan nasional, Paguyuban Pasundan pun turut berperan aktif bersama-sama dengan organisasi-organisasi pergerakan lainnya dalam berjuang mencapai kemerdekaan Indonesia. Bahwa selayaknya kita bangga sebagai orang yang lahir di Jawa Barat memiliki sebuah organisasi seperti Paguyuban Pasundan, yang sangat menjunjung tinggi rasa nasionalisme dan cinta tanah air.

Paguyuban Pasundan tidak mengedepankan *Etnosentris* dan kesukuan, serta merendahkan orang yang berasal dari suku yang lain, yang dibuktikan

dengan perjuangannya baik dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, pendidikan maupun politik, ditujukan untuk memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia, baik yang berasal dari suku Sunda maupun yang bukan suku Sunda.

5.2 Rekomendasi

Semoga dengan tulisan Skripsi ini dapat menambah khazanah penulisan sejarah lokal, yaitu tentang organisasi yang berbasis etnis Sunda yang tumbuh dan berkembang di Jawa Barat, yang masih eksis sampai dengan saat ini, yaitu Paguyuban Pasundan. Serta memberikan pemahaman dan pengetahuan bahwa Paguyuban Pasundan, tidak hanya memiliki andil memajukan masyarakat Jawa Barat di bidang sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan saja, namun Paguyuban Pasundan juga pernah menjadi organisasi politik, serta berperan dalam perjuangan mencapai kemerdekaan Indonesia. Sehingga dengan pemahaman itu, diharapkan dapat menumbuhkan kebanggaan bagi masyarakat Sunda, serta dapat memotivasi untuk terus berjuang dalam berbagai bidang sesuai keahlian masing-masing.

Dengan hadirnya Skripsi ini, yang lebih memfokuskan pada kegiatan politik Paguyuban Pasundan pada periode 1927-1959, diharapkan dapat melengkapi kajian sejarah nasional yang sudah ada, yang masih bersifat umum dan global. Selain itu, Skripsi ini dapat menjadi referensi atau rujukan bagi para guru sejarah sekolah menengah atas, dalam menyusun buku teks sejarah berbasis lokal, pada sub tema Pergerakan Nasional sampai masa Demokrasi Liberal.

Dengan tulisan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan dan mengembangkan Living History di sekolah, sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pelajaran sejarah, dan sekaligus mendapatkan manfaat yang besar dari pembelajaran sejarah yang berbasis lingkungan terdekat siswa. Sehingga siswa dapat mengenal lingkungan terdekatnya, dan tidak kehilangan identitas dirinya, juga agar pelajaran sejarah itu dapat lebih mudah untuk dipahami oleh siswa karena terjadi di lingkungan siswa itu tinggal.

Dengan penggunaan pembelajaran sejarah berbasis lokalitas ini, agar dapat mengembangkan potensi (baik sosial maupun budaya) lebih mendalam yang ada di tingkat lokal. Yang terutama adalah dengan hadirnya Skripsi ini, diharapkan

dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mempelajari sejarah khususnya bagi para siswa.